

Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ismuba di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Anita¹, Aziz Muslimin², Mawardi Pewangi³
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Corresponding Author ✉ sumiati@unismuh.ac.id²

ARTICLE INFO

Article
history:
Received
30 April,
2025
Revised
Mei 28,
2025
Accepted
Juni 5,
2025

ABSTRACT

This research aims to identify challenges in ISMUBA learning at SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, develop strategies to improve the quality of learning, and analyze the impact of the implementation of these strategies on the quality of education in schools. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the main challenges in ISMUBA learning include a lack of innovation in learning methods, limited teaching resources, and low student interest in this subject. To overcome these obstacles, the strategies implemented include innovating learning methods, developing more interactive learning media, improving teacher competence through periodic training, and utilizing technology in the teaching process. This implementation strategy has been proven to increase students' understanding of the material, increase their involvement in the learning process, and strengthen the integration of Islamic values in daily life. Thus, this research contributes to the development of an Islamic education model that is more effective and relevant to the needs of the times.

Keywords: ISMUBA, learning strategy, quality of education, innovation methods, Islamic education

Journal Homepage <http://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam di Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda, terutama di lingkungan sekolah menengah atas (SMA)

(Syarif,2024). Sebagaimana Allah SWT telah menegaskan pentingnya pendidikan dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan:

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."

Hal ini diperkuat dengan hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Muslim: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَيْطَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya:

"Telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Ammar, telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Sulaiman, telah menceritakan kepada kami Katsir bin Syinzhir, dari Muhammad bin Sirin, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: 'Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim.'" (HR. Ibnu Majah, no. 224; Al-Baihaqi, Sunan Al-Kubra, no. 17352; At-Thabarani, Al-Mu'jam Al-Kabir, no. 10139, dengan sanad dhaif) (Ibnu Majah,1994)

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim, pembelajaran agama Islam tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum pendidikan, tetapi juga merupakan aspek integral dalam pembentukan kepribadian siswa. Di tengah tuntutan globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, pemahaman yang mendalam terhadap ajaran agama Islam menjadi semakin penting untuk menyiapkan generasi yang berkualitas, baik secara spiritual maupun intelektual. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman (Ramayulis,2010). Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari Pendidikan Islam (Muhaimin,2010). Pendidikan Agama Islam, yakni upaya mendidikkan agama islam atau ajaran islam dan nilai-nilainya, agar menjadi way of life (pandangan dan sikap hidup) seseorang.

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat . salah satu upaya Muhammadiyah dalam mewujudkan hal tersebut adalah melalui penerapan kurikulum ISMUBA (Islam ,Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) yang menjadi ciri khas sekolah-

sekolah Muhammadiyah. Kurikulum ISMUBA dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses Pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya memahami ilmu agama secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar sebagai salah satu sekolah Muhammadiyah yang unggul di Makassar, memiliki tanggung jawab besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ISMUBA agar dapat memberikan dampak yang signifikan bagi pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif dan terukur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ISMUBA, baik dari aspek kurikulum, tenaga pengajar, metode pengajaran, hingga evaluasi hasil belajar.

Pertama, terdapat perubahan dalam pola pikir dan minat belajar siswa SMA di era digital ini. Tantangan ini membutuhkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik agar siswa tetap terlibat secara aktif dalam proses ISMUBA. *Kedua*, kebutuhan akan pembelajaran agama Islam yang komprehensif dan terintegrasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendesak. Pembelajaran agama Islam tidak boleh terpisah dari konteks kehidupan modern dan perkembangan sains dan teknologi. *Ketiga*, peran guru dalam menyampaikan materi agama Islam juga menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dibutuhkan pendekatan dan strategi yang tepat agar guru mampu menjadi fasilitator yang efektif dalam memfasilitasi pemahaman dan aplikasi ajaran agama Islam bagi siswa.

Penelitian ini menjadi penting karena dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ISMUBA, maka diperlukan sebagai berikut: 1). Manajemen kepala sekolah, 2). Peserta didik, 3). Lingkungan Sekolah 4). Guru, 5). Kurikulum dan sarana. Secara kongkrit itulah langkah-langkah penelitian ini sehingga penting untuk dilaksanakan penelitian.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk memahami fenomena pembelajaran ISMUBA di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Penelitian berfokus pada identifikasi tantangan pembelajaran, analisis strategi peningkatan kualitas, dan evaluasi dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Subjek penelitian meliputi guru ISMUBA, siswa, kepala sekolah, dan pengelola pendidikan. Fokus penelitian mencakup tantangan pembelajaran, strategi peningkatan kualitas, dan dampak terhadap pembentukan karakter siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi (partisipasi, tidak terstruktur, dan kelompok) dan wawancara terstruktur dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan staf. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi langsung, sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen kurikulum, laporan sekolah, dan studi relevan. Instrumen penelitian meliputi buku catatan, perekam suara, dan kamera untuk dokumentasi. Analisis data menggunakan pendekatan induktif, dimana data yang terkumpul dikembangkan menjadi pola hubungan atau

hipotesis, kemudian divalidasi melalui triangulasi data secara berulang hingga mencapai kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa pelaksanaan pembelajaran ISMUBA di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar menghadapi berbagai tantangan yang berpengaruh terhadap efektivitas pencapaian tujuan pendidikan keislaman. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan alokasi waktu pembelajaran ISMUBA yang lebih sedikit dibandingkan dengan mata pelajaran umum lainnya, seperti Matematika dan Sains. Akibatnya, guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi secara mendalam, sementara siswa tidak mendapatkan pemahaman yang optimal. Untuk mengatasi hal ini, sekolah berupaya menambah jam pelajaran Al-Qur'an sebagai langkah awal dalam memperbaiki keterbatasan waktu pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan masih cenderung monoton, dengan dominasi metode ceramah karena keterbatasan sarana, waktu, serta minimnya pelatihan bagi guru untuk mengadopsi metode yang lebih interaktif. Hal ini menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, terutama bagi mereka yang lebih tertarik pada pendekatan berbasis teknologi.

Tantangan lain yang dihadapi adalah perbedaan daya tangkap siswa dalam memahami materi, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an, di mana beberapa siswa mengalami kesulitan dalam pengucapan kata-kata tertentu. Hal ini memerlukan strategi pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif, seperti penerapan metode pembelajaran diferensiasi, pembelajaran berbasis kelompok kecil, serta pendampingan teman sebaya untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan. Selain itu, latar belakang pendidikan agama yang beragam turut menjadi kendala dalam menciptakan kelas yang homogen dalam pemahaman keislaman. Beberapa siswa memiliki dasar pendidikan agama yang kuat, sementara yang lain kurang memiliki pemahaman dasar yang memadai. Hal ini berdampak pada tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran, di mana siswa dengan pemahaman lebih baik cenderung lebih percaya diri dan aktif, sementara siswa dengan latar belakang keislaman yang kurang mengalami hambatan dalam berpartisipasi secara optimal.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, sekolah menerapkan berbagai strategi peningkatan kualitas pembelajaran ISMUBA. Peningkatan kompetensi guru menjadi prioritas utama melalui pelatihan rutin, baik secara internal melalui In House Training (IHT) maupun eksternal dalam bentuk seminar dan konferensi. Guru didorong untuk meningkatkan wawasan pedagogis mereka, termasuk dalam penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Kepala sekolah menekankan bahwa penguatan wawasan keagamaan guru juga menjadi aspek penting agar pembelajaran ISMUBA tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat memberikan pengalaman spiritual yang lebih mendalam bagi siswa.

Selain itu, pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dilakukan dengan menyesuaikan materi ajar agar lebih kontekstual dengan kehidupan siswa. Tim kurikulum bekerja sama dengan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah untuk mengevaluasi dan memastikan relevansi kurikulum dengan perkembangan zaman. Integrasi nilai-nilai keislaman ke dalam berbagai mata pelajaran juga dilakukan agar pemahaman Islam tidak hanya terbatas dalam pelajaran ISMUBA, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Penguatan kegiatan ekstrakurikuler berbasis keislaman, seperti kajian Al-Qur'an, tadarus, halaqah, dan pelatihan kepemimpinan Islam, menjadi langkah strategis dalam memberikan pembelajaran yang lebih aplikatif dan membentuk karakter Islami siswa.

Selain itu, peningkatan sarana dan prasarana dilakukan dengan menyediakan literatur Islam yang lebih beragam di perpustakaan, termasuk kitab-kitab klasik dan buku-buku modern yang membahas Islam secara kontekstual. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga diperkuat dengan menyediakan media digital untuk mendukung metode pembelajaran interaktif. Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas menjadi aspek penting dalam membangun sinergi antara pendidikan agama di sekolah dan di rumah. Pertemuan rutin dengan orang tua serta program parenting education membantu menciptakan keselarasan dalam proses pendidikan, sehingga nilai-nilai Islam yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan keluarga.

Lebih lanjut, sekolah mengembangkan program khusus ISMUBA, seperti Tahfidz Al-Qur'an dan pembelajaran Bahasa Arab intensif. Program Tahfidz Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an sekaligus memperdalam pemahaman mereka terhadap isi kandungan kitab suci. Sementara itu, pembelajaran Bahasa Arab intensif bertujuan untuk membantu siswa memahami teks-teks agama dalam bahasa aslinya, sehingga mereka tidak hanya sekadar menghafal, tetapi juga mampu memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam secara lebih mendalam. Untuk memastikan efektivitas strategi ini, evaluasi dan monitoring pembelajaran dilakukan secara berkala, baik melalui ujian tertulis, tugas proyek, maupun observasi langsung terhadap praktik kehidupan Islami siswa.

Dampak dari implementasi strategi-strategi ini cukup signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran ISMUBA. Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa menginternalisasi ajaran agama secara lebih mendalam, yang tercermin dalam peningkatan karakter Islami mereka, seperti kedisiplinan, kejujuran, dan empati. Selain itu, keterampilan praktis siswa juga mengalami peningkatan, terutama dalam kemampuan berbicara di depan umum dan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam. Kegiatan seperti lomba pidato Islami dan pelatihan kepemimpinan memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan rasa percaya diri serta kemampuan berbicara dengan baik dalam konteks keislaman.

Kolaborasi yang kuat dengan orang tua turut memperkuat pendidikan agama yang berkelanjutan, di mana peran keluarga menjadi pendukung utama dalam penerapan nilai-nilai Islam di luar lingkungan sekolah. Evaluasi kurikulum yang dilakukan secara berkala juga memastikan bahwa pembelajaran ISMUBA tetap relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan modern. Selain itu, program Tahfidz Al-Qur'an dan pembelajaran Bahasa Arab intensif terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an, serta memahami teks-teks keislaman dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran ISMUBA menghadapi berbagai tantangan, strategi yang diterapkan oleh SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran secara signifikan. Kombinasi antara peningkatan kompetensi guru, penguatan kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler yang variatif, peningkatan sarana dan prasarana, kolaborasi dengan orang tua, serta program khusus ISMUBA telah membentuk ekosistem pembelajaran yang lebih efektif dan berdampak positif terhadap pengembangan karakter Islami siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, pendidikan ISMUBA dapat menjadi lebih optimal dalam membangun pemahaman keislaman yang mendalam dan aplikatif bagi generasi muda.

KESIMPULAN

Di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya inovasi dalam metode pengajaran, keterbatasan kompetensi guru, rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran ini, dan pengaruh lingkungan sosial serta perkembangan teknologi. Tantangan ini berdampak pada kurang optimalnya penyampaian materi ISMUBA dalam membentuk karakter Islami siswa. Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ISMUBA meliputi kompetensi pelatihan guru, pengembangan media pembelajaran interaktif, pendekatan pembelajaran berbasis masalah, dan integrasi materi ISMUBA dengan kehidupan siswa. Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih relevan, menarik, dan efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai Islam. Dampak Penerapan Strategi terhadap Kualitas Pembelajaran ISMUBA. Strategi penerapan tersebut memberikan dampak yang positif, seperti meningkatnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, penguasaan nilai-nilai keislaman yang lebih baik, serta terbentuknya pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter Islami. Dampak ini menunjukkan pentingnya inovasi dan adaptasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran ISMUBA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Abuddin Nata. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad Tafsir. 2014. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Tafsir. 2014. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam"* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azyumardi Azra. 2012. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran: landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiana, et al. 2018. *Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Haidar Putra Daulay. 2012. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Hamzah B Uno. 2015. Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haudi, M. 2020. *Peran Media dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Media Pendidikan Islam*, 9(1), 22-38.
- Ibnu Majah, Sunan Ibnu Majah, (Beirut: Dar al-Risalah al-'Alamiyyah, 2009), Juz 1, hlm. 81, no. 224; Al-Baihaqi, Sunan Al-Kubra, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2003), Juz 10, hlm. 181, no. 17352; At-Thabarani, Al-Mu'jam Al-Kabir, (Kairo: Maktabah Ibn Taymiyyah, 1994), Juz 10, hlm. 195, no. 10139.
- Kemp, J. E. 1995. *Designing Effective Instruction*. New York: Harper Collins.
- Khoerunnisa, A., & Aqwal, A. 2022. *Metode dan Strategi Pembelajaran Efektif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mansur dalam Haudi, M. 2019. *Strategi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 30-42.
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali .

- Muhaimin, *"Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam"* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Muhajir Syarif. 2014. *Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa (Studi Analisis Perilaku Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang)*. Diakses ,13 mei 2024.
- Muzayyin Arifin. 1999. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- NUR Uhbiyati. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Nurhasanah, et al. 2020. *"Strategi Pembelajaran Efektif di Era Digital."* Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 45-60.
- Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2010. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, Kalam Mulia
- Samsul Nizar. 2011. *"Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia"*. Jakarta: Kencana.
- Saputro, D. 2021. *"Pemanfaatan Teknologi dalam Strategi Pembelajaran."* Jurnal Teknologi Pendidikan, 12(1), 55-70.
- Seels, B., & Richey, R. 1994. *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. Bloomington, IN: Association for Educational Communications and Technology.
- Zakiah Daradjat. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.